

## **Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Lansia Di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie**

**Kartika<sup>1\*</sup>, Syamsul Idris<sup>2</sup>, Yuriansah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Magister Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Profesi Ners, Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>DIII Keperawatan, Akper Gita Matura Abadi Kisaran, Kisaran, Indonesia

\*Email Korespondensi: dr.kartika85@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aging process in the elderly results in a decline in physiological function that directly impacts self-care abilities and, if suboptimal, risks triggering skin infections and reducing quality of life. Health education is needed as a crucial promotive strategy to increase awareness and understanding of the elderly in implementing clean and healthy living behaviors independently. This quantitative study aims to analyze the effect of health education on changes in personal hygiene behavior in the elderly. The study design used a one-group pretest-posttest conducted from February to June 2026. A sample of 35 respondents was selected through a purposive sampling technique. Data were obtained through questionnaires and observations, then analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed that before education, the majority of respondents had adequate behavior (62.9%). After the educational intervention through leaflets and demonstrations, there was a significant increase with 82.9% of respondents being categorized as good. Statistical analysis produced a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) with a Z-value of -5.162, thus it can be concluded that the intervention had a significant impact on respondents' behavior. It was concluded that there was a significant influence of providing health education on improving the personal hygiene behavior of the elderly in Tijue Village, Pidie District. It is recommended to make personal hygiene education a routine program in elderly health services.*

**Keywords:** Health Education, Elderly, Personal Hygiene, Health Behavior.

### **ABSTRAK**

Proses penuaan pada lansia mengakibatkan penurunan fungsi fisiologis yang berdampak langsung pada kemampuan perawatan diri dan jika kurang optimal berisiko memicu penyakit infeksi kulit dan menurunkan kualitas hidup. Edukasi kesehatan diperlukan sebagai strategi promotif krusial guna meningkatkan kesadaran serta pemahaman lansia dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri. Penelitian kuantitatif ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap perubahan perilaku *personal hygiene* lansia. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest* yang dilaksanakan pada Februari hingga Juni 2026. Sampel berjumlah 35 responden dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi, mayoritas responden memiliki perilaku cukup (62,9%). Setelah intervensi edukasi melalui media *leaflet* dan demonstrasi, terjadi peningkatan signifikan di mana 82,9% responden masuk kategori baik. Analisis statistik menghasilkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai Z sebesar -5,162, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi memberikan dampak nyata terhadap perilaku responden. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi kesehatan terhadap peningkatan perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie disarankan untuk menjadikan edukasi *personal hygiene* sebagai program rutin dalam pelayanan kesehatan lansia.

**Kata Kunci:** Edukasi Kesehatan, Lansia, *Personal Hygiene*, Perilaku Kesehatan.

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization*, populasi lansia akan meningkat dengan cepat, di mana pada tahun 2023 terdapat 1,1 miliar orang berusia 60 tahun ke atas dan diproyeksikan akan hampir berlipat ganda menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050 (WHO, 2024). Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua sejak tahun 2021 dengan persentase lansia meningkat hampir 4% dalam satu dekade terakhir (2015–2024) menjadi 12,00%. Umur harapan hidup juga meningkat dari 70,78 tahun pada 2015 menjadi 72,39 tahun pada 2024, dan pada tahun 2045 jumlah lansia diproyeksikan mencapai 65,82 juta atau 20,31% dari total penduduk (BPS, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, proporsi penduduk usia 60 tahun ke atas telah mencapai 12,34%, melampaui batas struktur penduduk tua sebesar 10% (BPS, 2024). Peningkatan jumlah lansia tersebut menuntut perhatian dalam aspek pelayanan kesehatan promotif dan preventif, termasuk pemeliharaan *personal hygiene*.

Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan perubahan fisik yang terjadi pada lansia akibat proses penuaan. Seiring bertambahnya usia, lansia mengalami berbagai perubahan fisik seperti penurunan kekuatan otot, keterbatasan mobilitas sendi, gangguan penglihatan, serta menurunnya daya tahan tubuh. Perubahan tersebut dapat memengaruhi kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri, termasuk menjaga kebersihan tubuh. Lansia yang mengalami keterbatasan fisik sering kali merasa cepat lelah atau kesulitan menjangkau bagian tubuh tertentu sehingga praktik *personal hygiene* tidak dilakukan secara optimal (Hakim & Elis Hartati, 2023).

Penelitian Pratiwi dan Kartinah (2023) juga menunjukkan bahwa penurunan kemampuan fisik pada lansia dapat memengaruhi kemandirian dalam melakukan perawatan diri sehingga kebersihan tubuh sering kali kurang diperhatikan. Selain faktor fisik, kebiasaan serta tingkat pemahaman lansia mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri juga dapat memengaruhi perilaku *personal hygiene*.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian Damanik et al. (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai perawatan diri dapat menyebabkan lansia kurang memperhatikan praktik kebersihan tubuh secara menyeluruh. Apabila kondisi ini tidak mendapatkan perhatian yang baik, maka dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti infeksi kulit, iritasi, serta menurunkan kenyamanan dan kualitas hidup lansia.

Rendahnya praktik kebersihan pada aspek tersebut sering kali bukan disebabkan oleh kurangnya kemauan, tetapi oleh hambatan fisik seperti penurunan mobilitas sendi dan gangguan penglihatan yang menyulitkan lansia menjangkau bagian tubuh tertentu (Hakim & Elis Hartati, 2023). Keadaan tersebut menuntut dukungan dan metode edukasi yang disesuaikan agar lansia tetap mampu mempertahankan kebersihan diri tanpa ketergantungan berlebihan pada orang lain.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan proses penyampaian informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu sehingga dapat mendorong terbentuknya perilaku hidup

sehat. Pada lansia, metode edukasi perlu disesuaikan dengan kondisi fisik dan kognitif agar informasi yang diberikan dapat dipahami dengan baik, misalnya melalui penggunaan media visual, demonstrasi langsung, atau latihan perawatan diri (Hasifa, 2024; Oktarina et al., 2024). Pemberian edukasi mengenai *personal hygiene* dapat meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan diri sehingga mendukung kemandirian lansia dalam menjaga kesehatan (Wiliyanarti et al., 2023). Komunikasi yang efektif antara tenaga kesehatan, keluarga, dan lansia turut berperan dalam memastikan informasi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan secara berkelanjutan (Maharani et al., 2024).

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara singkat yang dilakukan pada bulan Februari 2026 terhadap 7 orang lansia di Tijue, ditemukan bahwa 5 di antaranya tidak langsung membersihkan diri secara menyeluruh setelah pulang dari sawah karena merasa kelelahan setelah beraktivitas. Sebagian lansia hanya mandi secara sederhana tanpa memperhatikan kebersihan bagian tubuh lainnya seperti kuku, rambut, maupun area genital. Lima lansia tersebut juga mengeluhkan gangguan kulit berupa gatal-gatal serta bau badan yang tidak sedap. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik *personal hygiene* pada lansia di Desa Tijue masih belum dilakukan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang terarah untuk mendorong perubahan perilaku *personal hygiene* secara berkelanjutan pada lansia di Tijue Kabupaten Pidie. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Lansia di Desa Tijue Kabupaten Pidie-Aceh”.

## METODE

Penelitian yang telah dilaksanakan ialah *pre eksperimental* menggunakan pendekatan *one group pretest posttest* design.

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia usia 60-70 tahun di Desa Tijue yang masih aktif melakukan aktivitas sehari-hari sebagai petani sawah atau petani kebun, serta memenuhi kriteria inklusi sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari kuesioner *personal hygiene* lansia, leaflet dan satuan acara penyuluhan.

Analisa data yang digunakan adalah Analisa deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi yang mendeskripsikan variabel penelitian dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Perilaku *personal hygiene* sebelum edukasi kesehatan**

| Nilai Perilaku | Frekuensi | Presentase   |
|----------------|-----------|--------------|
| Baik           | 1         | 2.9          |
| Cukup          | 22        | 62.9         |
| Kurang         | 12        | 34.3         |
| <b>Total</b>   | <b>35</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan perilaku *personal hygiene* lansia sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 22 responden (62,9%), kategori kurang sebanyak 12 responden (34,3%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (2,9%). Hal ini

menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan, perilaku *personal hygiene* lansia masih belum optimal.

**Tabel 2. Perilaku *personal hygiene* setelah edukasi kesehatan**

| Nilai Perilaku | Frekuensi | Presentase   |
|----------------|-----------|--------------|
| Baik           | 29        | 82.9         |
| Cukup          | 6         | 17.1         |
| <b>Total</b>   | <b>35</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan setelah diberikan edukasi kesehatan, perilaku *personal hygiene* lansia mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 29 responden (82,9%), sedangkan kategori cukup sebanyak 6 responden (17,1%). Tidak terdapat responden dengan kategori kurang setelah diberikan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perilaku *personal hygiene* lansia setelah diberikan edukasi kesehatan.

**Tabel 3. Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Lansia**

| Varia<br>bel | Negative<br>Ranks | Positive<br>Ranks | Ti<br>es | Z                   | p-<br>value |
|--------------|-------------------|-------------------|----------|---------------------|-------------|
| Pretest      | 0                 | 35                | 0        | -5.162 <sup>b</sup> | 0.000       |
| Posttes<br>t |                   |                   |          |                     |             |

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, diperoleh nilai positive ranks sebanyak 35 responden, yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan skor perilaku *personal hygiene* setelah diberikan edukasi kesehatan. *Negative ranks* sebanyak 0 responden, yang berarti tidak terdapat responden yang mengalami penurunan skor setelah edukasi kesehatan. *Ties* sebanyak 0 responden, yang berarti tidak ada responden yang memiliki skor

yang sama antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,162 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan nilai p-value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie-Aceh.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai p-value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie-Aceh.

Hasil uji *Wilcoxon* juga menunjukkan bahwa nilai positive ranks sebanyak 35 responden, yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan skor perilaku *personal hygiene* setelah diberikan edukasi kesehatan. Nilai negative ranks sebanyak 0 responden, yang berarti tidak ada responden yang mengalami penurunan skor setelah diberikan edukasi kesehatan. Nilai ties sebanyak 0 responden, yang berarti tidak ada responden yang memiliki skor sama antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan perubahan positif terhadap perilaku *personal hygiene* lansia.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Watidjan (2023) dan Oktarina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa edukasi personal

hygiene dapat meningkatkan pengetahuan lansia. Pengetahuan yang baik dapat menjadi dasar terbentuknya perilaku kesehatan yang lebih baik. Apabila lansia memahami manfaat *personal hygiene* dan risiko yang dapat terjadi akibat kebersihan diri yang kurang, maka lansia akan lebih terdorong untuk menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian Anas et al. (2025) juga menunjukkan bahwa edukasi *personal hygiene* berpengaruh terhadap pencegahan infeksi saluran kemih pada lansia dengan kateter. Edukasi *personal hygiene* dalam penelitian tersebut meningkatkan pengetahuan lansia dan menurunkan kejadian ISK dari 60% sebelum edukasi menjadi 16,7% setelah edukasi, dengan hasil uji McNemar  $p = 0,0008$ . Temuan tersebut menunjukkan bahwa edukasi *personal hygiene* dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan pada lansia.

Penelitian Suyasa et al. (2026) menjelaskan bahwa *personal hygiene* merupakan aspek penting dalam perawatan lansia karena berpengaruh terhadap kesehatan fisik, kenyamanan, martabat, dan kualitas hidup lansia. Pelatihan dan pendampingan kepada *caregiver* terbukti meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan *personal hygiene* lansia. Temuan tersebut mendukung penelitian ini bahwa edukasi kesehatan mengenai *personal hygiene* penting diberikan, baik kepada lansia maupun keluarga atau *caregiver*, agar kebersihan diri lansia dapat terjaga dengan baik.

Menurut asumsi peneliti, edukasi kesehatan berpengaruh terhadap perilaku *personal hygiene* lansia karena edukasi yang diberikan sesuai dengan masalah dan kebutuhan responden. Lansia yang bekerja sebagai petani sawah atau petani kebun memiliki risiko lebih besar mengalami

gangguan kebersihan diri karena sering terpapar tanah, debu, keringat, lumpur, dan mikroorganisme. Edukasi yang diberikan membantu lansia memahami pentingnya membersihkan diri setelah bertani atau berkebun, menggunakan sabun saat mandi, mencuci tangan, menjaga kebersihan kuku, mengganti pakaian setelah berkeringat, serta menjaga kebersihan organ genital.

Edukasi kesehatan terbukti dapat meningkatkan perilaku *personal hygiene* lansia. Edukasi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat dan petugas puskesmas, melalui kegiatan posyandu lansia, *home visit*, maupun kelompok kecil di masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu lansia mempertahankan kebersihan diri, mencegah gangguan kesehatan, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung kualitas hidup lansia.

## KESIMPULAN

1. Perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie-Aceh sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar berada dalam kategori cukup sebanyak 22 responden (62,9%) dan kategori kurang sebanyak 12 responden (34,3%). Responden dengan kategori baik hanya berjumlah 1 orang (2,9%). Data ini menunjukkan rendahnya kemandirian serta pemahaman lansia dalam menjaga kebersihan diri sebelum adanya intervensi.
2. Perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie-Aceh sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian

besar berada dalam kategori cukup sebanyak 22 responden (62,9%) dan kategori kurang sebanyak 12 responden (34,3%). Responden dengan kategori baik hanya berjumlah 1 orang (2,9%). Data ini menunjukkan rendahnya kemandirian serta pemahaman lansia dalam menjaga kebersihan diri sebelum adanya intervensi.

3. Pemberian edukasi kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku *personal hygiene* lansia di Desa Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie-Aceh. Uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* menghasilkan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai Z sebesar -5,162. Temuan ini memperkuat keputusan untuk menolak Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan menerima Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada responden, lahan penelitian dan institusi yang telah mendukung penelitian ini, semoga penelitian ini menjadi informasi dan masukan dalam pelayanan lansia di desa Tijue Kabupaten Pidie-Aceh

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. H., Makkasau, Fitriani, Latifah, A., Empang, M., Buraerah, S., Syatriani, S., Ilmiah, W. S., Suhartini, T., & Widia, L. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya). In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amin, I., Zulfitri, R., & Fitri, A. (2026). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Personal Hygiene Lansia Dengan Risiko Demensia. *Borneo Nursing Journal*, 8, 804–816.
- Anas, S., Ratna, & Feri Catur Yuliani. (2025). Pengaruh Edukasi Personal Hygiene terhadap Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Lansia dengan Kateter di Ruang Babussalam Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 14(1), 53–59. <https://doi.org/10.31983/jkm.v14i2.13761>
- Astuti, R., Amboh, M. J., Pradana, A. A., Silaswati, S., Susanti, F., Resna, R. W., Sukmawati, A. S., Maryam, R. S., Tinungki, Y. L., Riasmini, N. M., & Rekawati, E. (2023). *Keperawatan Gerontik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Asvini, N. P. D. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Klungkung I*.
- BPS. (2024). Statistik Penduduk Lanjut Usia. *Badan Pusat Statistik*, 21. <https://www.bps.go.id>
- Cahyani, E., Hasibuan, N. S., Anisa, N., Agustin, A. M., & Hayatli, M. El. (2025). Pengembangan Media Edukasi Kesehatan Masyarakat: Tren, Inovasi, Dan Efektivitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 120–132.
- Damanik, D. W., Saragih, J., Yunia, E. A., & Purba, E. R. (2023). Edukasi pentingnya melakukan perawatan diri dengan pemenuhan personal higien pada lanjut usia. *Jurnal Indonesia Berdaya*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.47>

- 679/ib.2023578
- Fahrudin, S. G. F., Diorarta, R., Rahayu, H., & Pamungkas, E. D. (2025). Personal Hygiene untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.47575/apma.v5i1.681>
- Fatimah, N. A., Indiraswari, T., Ilmaskal, R., Pratiwi, D. R., Darmawan, D., Sartika, & Kartika, I. I. (2025). *Kesehatan Masyarakat dan Perilaku Kesehatan* (A. Hamidiyah (ed.)). PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Hakim, A. M., & Elis Hartati. (2023). Tingkat Kemandirian Lansia Terhadap Perilaku Personal Hygiene. *Journal of Telenursing*, 5(2), 3053–3059. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7757>
- Harun, H., Indirwan, D., D, U. P., Wahyuning, S., & Widodo, S. T. M. (2025). *Pendidikan Promosi Kesehatan: Teori, Strategi, dan Implementasi di Masyarakat*. Penerbit Get Press Indonesia.
- Hasifa. (2024). Pelatihan Perawatan Mandiri Dan Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Lansia Di Desa Taraweang. *Journal of International Community Service*, 3(01), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jics.v3i01.1158>
- Kemendes. (2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://www.kemdes.go.id>
- Kemendes. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023/2024. *Kementerian Kesehatan RI*. <http://kemdes.go.id>
- Maharani, A. R., Dedu, B. S. S., & Indrawati, L. (2024). The Relationship Between Effective Family Communication And Personal Hygiene In The Elderly In Jatimakmur Bekasi City. *Journal Of Health Science*, 3(1). <https://doi.org/10.62354/therapy.v3i1.60>
- Mawardika, T., Chairida, Z., Rachmawati, D. S., Firmansyah, Y., WidyaNingtyas, P. A., Sutini, N. K., Laksono, R. D., Finasim, Karatahe, S., Afriyanto, D. F., Fizulmi, G., M.Saleh, S. D., & Sholihah, I. F. (2025). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Sonpedia.
- Natalya, W., & Rusmariana, A. (2025). *Peningkatan Ketrampilan Caregiver Mengenai Personal Hygiene Pada Lansia*. 5(1), 2–6.
- Oktarina, Y., Misriyani, V., Astarla, W., Jambi, K., Kunci, K., Hygiene, P., & Hygiene, P. (2024). Edukasi Personal Hygiene pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(7), 1227–1232. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6824>
- Paramita, W. K. (2021). Pengaruh Perilaku Kebersihan dan Perawatan Kesehatan Lansia. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 9(1), 69–78. <https://doi.org/10.20473/jpk.V9.I1.2021.69-78>
- Pratiwi, A. S., & Kartinah. (2023). Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Ngadirejo. *Health Information Jurnal*, 15. <https://doi.org/https://myjurnal.polt.ekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Purnamasari, O. R., & Handayani, A. M. (2024). Hubungan Peran Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Personal Hygiene. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 13(1), 150–157. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.8>

- Saeng, W., Suaib, & Kindang, I. W. (2026). Hubungan Peran Keluarga dengan Personal Hygiene pada Lansia di Kelurahan Mamboro Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 21408–21416.
- Safitri, A., Jessica, A., Medi, A. A., Aulia, A., & Almasyah, A. (2025). Training Of Trainer Pada Caregiver Tentang Personal Hygiene di Panti Werdha Marfati Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(03), 376–380. <https://doi.org/doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i3.519>
- Safrudin, M. B., Bagaskara, R., Saputri, F. A., Hanani, A., Noor, S. I., & Misliyana Moura. (2026). *Literature Review : Media Promosi Kesehatan*. 4(1), 193–203.
- Saraswasta, I. W. G., Friska, & Wiguna, N. A. (2025). *Pengetahuan, Personal Hygiene, Dan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Bantar Karet*. 2(2), 77–83.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni. (2025). Pengaruh Usia Lanjut terhadap Kesehatan Lansia. *Jurnal Berita Kesehatan*, 18(1), 74–79.
- Suriati, & Syarif. (2024). Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala. *Journal of Public Health*, 1(1), 1–10.
- Suyasa, I. G. P. D., Agustini, N. L. P. I. B., Israfil, Indrayani, N. L. D., Artsanthia, J., Sutini, N. K., & Sagita, N. W. R. (2026). Caregiver Empowerment Through Training and Mentoring on Knowledge of Personal Hygiene Management in Older People. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 154–160.
- Tanan, R., Rahmawati, P. M., Nurhandayani, L., Ayuni, D. Q., Widyandari, N. M. A. S., Panglipurningsih, N. A. P., & Sari, F. N. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Penerbit Buku Sonpedia.
- Thahirah, Pesihatu, J. F. S., & Rahmawati, E. (2024). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga. *Mando Care Jurnal*, 3(2), 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.55110/mcj.v3i2.204>
- Tondong, H. I., Massa, K., Tanan, R., Setyonigrum, U., Panglipurnigsih, N. A. P., & Yeli Mardona. (2025). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. PT.Green Pustaka Indonesia.
- Tri Mulya Putra. (2026). *Kesehatan Reproduksi di Era Modern: Tantangan, Risiko, dan Edukasi*. Seminar Nasional.
- Vitaliati, T., Judijanto, L., & Ulfah, M. (2026). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Penerbit Buku Sonpedia.
- Watidjan, J. M. (2023). Pengaruh Health Education Manajemen Personal Hygiene Terhadap Peningkatan Pengetahuan Lansia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(3), 77–83.
- WHO. (2023). *Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000–2022: Special Focus on Gender*. <https://washdata.org/reports/jmp-2023-wash-households>
- WHO. (2024). *World Health Organization*.
- WHO. (2025). *World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and->



health?

- Wiliyanarti, P. F., Barroqoh, L., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Lansia Tentang Personal Hygiene. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 205–214.
- Yaslina, Y., Maidaliza, M., & Srimutia, R. (2021). *Aspek Fisik dan Psikososial terhadap Status Fungsional pada Lansia*. 4(2).
- Yohana Agustina Sitanggang. (2022). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Dengan Konsep Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Ruang Penyakit Dalam Rsud Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10, 72–76.